

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Walaupun hak tentang pendidikan difabel sudah diatur dalam undang-undang, data menunjukkan bahwa hanya sekitar 12% anak berkebutuhan khusus (ABK) yang menempuh pendidikan formal, dan kondisi ini menciptakan ketimpangan sosial. Selain itu, sekolah dan guru luar biasa serta dana operasional yang tersedia masih sangat terbatas, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima ABK. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk membela dan memperjuangkan hak pendidikan ABK melalui karya *interactive multimedia journalism* yang diharapkan dapat menyebarluaskan kesadaran dan menumbuhkan kepedulian masyarakat dan pemerintah atas isu ini.

Karya yang diberi judul “Winaya Tanpa Batas: Membela Hak Pendidikan Anak-anak Penyandang Disabilitas di Indonesia” ini berlandaskan teori *spiral of silence*, *agenda setting*, *interactive multimedia journalism*, dan jurnalisme advokasi serta berpegang teguh pada kode etik jurnalistik, elemen jurnalisme, dan nilai berita dalam proses penciptaannya. “Winaya Tanpa Batas” memiliki fokus utama yaitu perlindungan hak pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas di Indonesia dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang hambatan yang dihadapi oleh anak-anak penyandang disabilitas dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai sehingga diharapkan munculnya kesadaran masyarakat. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Indonesia, penulis berharap karya ini dapat membantu terwujudnya akses dan kesempatan yang adil untuk semua anak.

Halaman web tersebut merupakan sebuah karya jurnalisme yang diwujudkan melalui proses observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung di lapangan untuk mendapatkan fakta. Selama pengerjaannya yang berdurasi sekitar 5 bulan, ada banyak perubahan dan penyesuaian yang terjadi demi mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Meskipun begitu, penulis sadar

bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya banyak kekurangan dan keterbatasan dalam proses pembentukannya.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk mahasiswa yang akan membuat karya serupa.

- 1) Para mahasiswa yang ingin membuat karya *interactive multimedia journalism* dengan format yang serupa bisa mempertimbangkan penggunaan *website builder* dibandingkan dengan bahasa *programming*. Namun, kemudahan yang ditawarkan *website builder* harus diperkuat dengan pemahaman yang memadai mengenai aspek teknis dan non-teknis terkait desain dan teknologi web agar menghasilkan produk yang baik.
- 2) Sebelum mulai mengerjakan tugas akhir, ada baiknya mahasiswa membuat *timeline* pengerjaan dengan adanya *weekly goals*. Hal ini bertujuan agar manajemen waktu bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Pencapaian tiap minggu juga akan memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
- 3) Sebaiknya mahasiswa menghubungi tempat penelitian dan menyiapkan dokumen perizinan dari jauh-jauh hari. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi keterlambatan jadwal dan progres penelitian karena perihal perizinan bisa saja membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 4) Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa harus memastikan ketersediaan alat, bahan, dan jasa agar proses pengerjaan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A